

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2020
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

***PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)***

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 30 September 2020
Dan Untuk Periode Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Dolar Amerika Serikat)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020
And For The Period Then Ended
(United States Dollar Currency)**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>.. Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>. Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5–61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRANS POWER MARINE TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT SEPTEMBER 30, 2020
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED
PT TRANS POWER MARINE TBK AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/*Name* : Ronny Kurniawan
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Gd Kirana Brt II E3/26, RT/RW 016/008, Kelurahan Kelapa Gading Barat,
Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/*Name* : Rudy Sutiono
Alamat kantor/*Office address* : Centennial Tower lantai 26, Unit A & B,
Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930
Alamat domisili/*Domicile address* : Jalan Masjid Pekojan Nomor 23, Kelurahan Pekojan,
Kecamatan Tambora, Jakarta Barat
Nomor telepon/*Phone number* : 6221-22958999
Jabatan/*Position* : Direktur/ *Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. All information in the consolidated financial statements is complete and correct;

b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

4. We are responsible for the Company and its Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Oktober 2020 / *October 22, 2020*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*



Ronny Kurniawan
Direktur Utama /
President Director

Rudy Sutiono
Direktur / *Director*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6,796,636	2d,2e,2f 4,22,23	4,693,698	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek – pihak berelasi	-	2d, 2l, 20,23	36,028	Short-term investment– related party
Piutang usaha		2d,2e,5		Trade receivables
Pihak ketiga – bersih	8,782,086	22,23	12,508,615	Third parties – net
Pihak berelasi – bersih	313,645	2l, 20	466,777	Related party – net
Piutang lain-lain		2d,2e		Other receivables
Pihak ketiga	369,859	22,23	185,313	Third parties
Persediaan	293,961	2g,6	415,014	Inventories
Pembayaran dimuka	705,032	2h,7	706,028	Prepayments
Jumlah Aset Lancar	17,261,219		19,011,473	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap – bersih	85,226,002	2i,2k,8	91,235,913	Vessels and equipments –net
Uang muka pembelian aset tetap	1,808,247		1,227,205	Advances for purchase of vessels and equipments
Aset lain-lain	168,455	2d,2e,2j, 21,22,23	161,193	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	87,202,704		92,624,311	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	104,463,923		111,635,784	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION(Continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7,699,140	2d,11,23	8,231,339	Short-term bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi	5,297,576	2d,2e,9,22,23 2l,20	5,591,028	Trade payables Third parties Related party
Utang lain-lain Pihak ketiga	2,007	2d,2e,22,23	94	Other payables Third parties
Utang pajak	188,093	2p,10	273,167	Taxes payable
Beban akrual	883,326	2d,2e,22,23	1,265,918	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,154,092	2d,2e,11, 22,23	7,203,669	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	18,224,234		22,569,296	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,149,066	2d,2e,11, 22,23	8,954,346	Bank and non-bank financial institution loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	1,090,947	2n,12	1,053,309	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,240,013		10,007,655	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	28,464,247		32,576,951	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock – par value of Rp 100 per share</i>
Modal dasar – 7.000.000.000 saham				<i>Authorized – 7,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan dibayar penuh – 2.633.300.000 saham	28,298,347	13	28,298,347	<i>Issued and fully paid – 2,633,300,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	4,926,287	2m, 14	4,926,287	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non- pengendali	(76,902)	2c	(76,902)	<i>Differences in value of equity transaction with non- controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Ditentukan penggunaannya	259,866	15	239,866	<i>Appropriated</i>
Tidak ditentukan penggunaannya	42,592,078		45,671,235	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	75,999,676		79,058,833	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	104,463,923		111,635,784	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	
PENDAPATAN USAHA	30,146,511	2o,16	31,940,187	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	24,553,987	2o,17	23,581,983	DIRECT COSTS
LABA BRUTO	5,592,524		8,358,204	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(2,620,507)	2o,2l,18,20	(2,755,927)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(1,002,965)	2o	(1,260,992)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(432,822)	2e	(13,026)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Lain-lain – bersih	(12,733)	2o	(42,687)	Others – net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL	1,523,497		4,285,572	PROFIT BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Beban pajak final	(361,758)	2p,10	(383,282)	Final tax expense
LABA PERIODE BERJALAN	1,161,739		3,902,290	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain	-		-	Other Comprehensive Income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1,161,739		3,902,290	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,161,739		3,902,290	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	1,161,739		3,902,290	TOTAL
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1,161,739		3,902,290	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	-		-	Non-controlling interests
JUMLAH	1,161,739		3,902,290	TOTAL
Laba Per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	0.0004	2q,19	0.0015	Basic Earnings Per Share attributed to Owners of the Parent Entity

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the equity holders of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali/ Differences in value of equity transaction with non- controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	223,866	42,262,947	75,634,545	-	75,634,545	Balance as of January 1, 2019
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	16,000	(16,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4,936,974)	(4,936,974)	-	(4,936,974)	Cash Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	3,902,290	3,902,290	-	3,902,290	Profit for the period
Saldo 30 September 2019	28,298,347	4,926,287	(76,902)	239,866	41,212,263	74,599,861	-	74,599,861	Balance as of September 30, 2019
Saldo 1 Januari 2020	28,298,347	4,926,287	(76,902)	239,866	45,671,235	79,058,833	-	79,058,833	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	20,000	(20,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	(4,220,896)	(4,220,896)	-	(4,220,896)	Cash Dividend
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1,161,739	1,161,739	-	1,161,739	Profit for the period
Saldo 30 September 2020	28,298,347	4,926,287	(76,902)	259,866	42,592,078	75,999,676	-	75,999,676	Balance as of September 30, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	34,021,909		34,475,267	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(17,503,480)		(17,023,102)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,994,092)		(2,543,805)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban keuangan	(1,002,965)		(1,260,992)	<i>Payments of finance costs</i>
Lain-lain— bersih	(770,835)		(248,469)	<i>Others— net</i>
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	11,750,537		13,398,899	<i>Net Cash Flow Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(769,449)	8	(4,429,725)	<i>Acquisition of vessel and equipments</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(1,542,350)		(1,865,869)	<i>Advances for purchase of vessels and equipments</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,311,799)		(6,295,594)	<i>Net Cash Flow Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan/ (Pembayaran) utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek-bersih	(532,199)	11	(486,191)	<i>Payments to short-term bank and non-financial institution loans-net</i>
Pembayaran deviden	(4,220,896)	8	(4,936,974)	<i>Dividend payment</i>
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	9,911,977		6,196,872	<i>Receipts from bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(12,552,833)	11	(7,208,080)	<i>Payments to bank and non-bank financial institution for long-term loans</i>
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(7,393,951)		(6,434,373)	<i>Net Cash Flow Used in Financing Activities</i>
KENAIKANBERSIH KAS DAN SETARA KAS	2,044,787		668,932	NET INCREASE/ (CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	58,151		(23,504)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the Period Ended
September 30, 2020
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2019	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4,693,698	4	4,628,282	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	6,796,636	4	5,273,710	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents consists of:</i>
Kas	36,059		51,357	<i>Cash on hand</i>
Bank	4,232,826		2,458,560	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	2,527,751		2,763,793	<i>Time deposits</i>
Jumlah	6,796,636		5,273,710	Total

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Trans Power Marine Tbk ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 24 Januari 2005 dari Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 tanggal 2 Februari 2005 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 55 Tambahan No. 7311 tanggal 12 Juli 2005.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 07 tanggal 10 Agustus 2020, antara lain mengenai penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan penyesuaian rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan No. AHU-0063013.AH.01.02 dan Surat Keputusan Pemberitahuan AHU-AH.01.03-0385934 tanggal 14 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada bulan Maret 2005. Kantor Perusahaan berlokasi di Centennial Tower lantai 26, unit A dan B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta Selatan 12930. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan memiliki 3 (tiga) perwakilan di lokasi-lokasi utama pengangkutan batu bara, seperti di Cilacap (Jawa Tengah), Banjarmasin (Kalimantan Selatan) dan Kumai (Kalimantan Tengah).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-30/D.04/2013, tanggal 11 Februari 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 20 Februari 2013, Perusahaan mencatatkan 2.633.300.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia, tiap lembar saham tersebut ditawarkan seharga Rp 230.

1. GENERAL

a. Company's Establishments

PT Trans Power Marine Tbk (the "Company"), was established based on the notarial deed No. 62 dated January 24, 2005 from Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-02878.HT.01.01.TH.2005 dated February 2, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 7311 dated July 12, 2005.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., No. 07 dated August 10, 2020, concerning Indonesian Standard Industrial Classification year 201 and concerning planning and implementation of Annual General Meeting. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0063013.AH.01.02 and acknowledged by Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0385934 dated September 14, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is primarily engaged in providing shipping services.

The Company started commercial activities in March 2005. The Company's office is located at Centennial Tower 26th floor, unit A and B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24-25, South Jakarta 12930. In conducting its business, the Company has three (3) representatives on main locations of the coal hauling, such as in Cilacap (Central Java), Banjarmasin (South Kalimantan) and Kumai (Central Kalimantan).

PT Dwitunggal Perkasa Mandiri is the ultimate parent company of the Company.

b. The Company's Public Offering

Based on the letter No.S-30/D.04/2013 dated February 11, 2013 of the Financial Service Authority, the Company's Registration Statements on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On February 20, 2013, the Company listed 2,633,300,000 shares of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share in the Indonesia Stock Exchange, at the offering price of Rp 230 per share.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Aktivitas bisnis/ Business activity	Tahun pendirian/ Year of establishment	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				Sep 30, 2020	31 Des, 2019	Sep 30, 2020	Dec 31, 2019
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership PT Trans Logistik Perkasa (TLP)	Jakarta	Dalam tahap pengembangan/Under development stage	2014	99.94%	99.94%	\$ 221.969	\$ 276,240

Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan dan PT Nusantara Indah Cemerlang mendirikan TLP dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 70% dan 30%.

Berdasarkan akta notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13 tanggal 16 November 2018, para pemegang saham TLP menyetujui pengalihan saham milik PT Nusantara Indah Cemerlang sebesar 450 lembar saham atau 30% dari jumlah seluruh saham kepada Perusahaan dan Silvy Oktrianti masing-masing sebesar 449 dan 1 lembar saham.

Entitas Anak masih dalam tahap pengembangan. Ruang lingkup kegiatan entitas anak meliputi usaha dalam bidang jasa pelayaran.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 September/ September 30, 2020

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Komisaris Utama :	I. Ade Sundari P
Komisaris Independen :	Hongisisilia
Direksi	
Direktur Utama :	Ronny Kurniawan
Wakil Direktur Utama :	Daniel Wardojo
Direktur :	Rudy Sutiono
	Aman Suaedi
Komite Audit	
Ketua :	Hongisisilia
Anggota :	S. Cahyono
	P. Maria

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee
Chairman
Member

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiary

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the consolidated subsidiary is as follows:

As of October 14, 2014, the Company and PT Nusantara Indah Cemerlang established TLP with share ownership of 70% and 30%, respectively.

Based on the notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 13, dated November 16, 2018, TLP's shareholders approved the transfer of PT Nusantara Indah Cemerlang's ownership of 450 shares or 30% of the total TLP shares to the Company and Silvy Oktrianti amounting to 449 and 1 shares, respectively.

The Subsidiary is still in development stage. The subsidiary's scope of activities is primarily engage in providing shipping services.

d. Key Management and Other Information

The composition of the Company's board of commissioners, directors and audit committee are as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

**d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)**

31 Desember/December 31, 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Yonggi Tanuwidjaja	:
Wakil Komisaris Utama	:	Alberth Kindangen	:
Komisaris Independen	:	Hongisisilia	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ronny Kurniawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Daniel Wardoyo	:
Direktur	:	Rudy Sutiono	:
		Aman Suaedi	:
Direktur Independen	:	Agus Endro Prabowo	:

Komite Audit

Ketua	:	Hongisisilia	:
Anggota	:	S. Cahyono	:
		P. Maria	:

Perusahaan telah menunjuk Rudy Sutiono sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Perusahaan telah membentuk audit internal yang diketuai oleh Ellen Gunawan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sebanyak 88 dan 91 orang (tidak diaudit).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Oktober 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (Continued)

**d. Key Management and Other Information
(Continued)**

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

Audit Committee
Chairman
Member

The Company has appointed Rudy Sutiono as Corporate Secretary.

The Company has set up an internal audit division led by Ellen Gunawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company had 88 and 91 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion Date of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibilities of the management, and were approved by the Company's Directors and authorized for issue on October 22, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority ("OJK").

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("US\$") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

Amendemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019. Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar ("US\$"), which is also the Company and its Subsidiary's functional currency.

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiary intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2019:

Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement, effective January 1, 2019. Amendments to PSAK No. 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program settlement can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK No. 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan menentukan dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit yang diharapkan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. PSAK No. 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2019: (Lanjutan)

ISAK No. 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. ISAK No. 33 clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted. This ISAK is to clarify and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial report.

The Company and its Subsidiary had evaluated and determined the effects of these accounting standards stated above are not significant to consolidated financial statements.

Effective on January 1, 2020:

PSAK No. 71: Financial Instrument, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This PSAK provides for classification and measurement of financial instrument based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statement; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on managements's judgement.

PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This accounting standard requires the the Company and its Subsidiary to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company and its Subsidiary will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation. PSAK No. 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru Beserta Revisi (Lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (Lanjutan)

PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS No. 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72 (Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan). PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use-assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**b. New and Revised Financial Accounting
Standards and Interpretations (Continued)**

Effective on January 1, 2020: (Continued)

PSAK No. 73: Lease, adopted from IFRS No. 16, effective January 1, 2020 with early application is permitted for entities that have also adopted PSAK No. 72 (Revenues from Contracts with Customers). This PSAK establishes the principles for recognizing, measuring, presenting and disclosing leases by introducing a single accounting model by requiring to recognize right-of-use assets and lease liabilities. There are 2 optional exceptions in the recognition of leased assets and liabilities, namely to: (i) short-term leases and (ii) leases for low value underlying assets.

The Company and its Subsidiary presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiary.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- the ability to use its power over the investee to affect its returns.
- exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- Rights arising from other contractual arrangements, and
- The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of the subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba atau rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasi ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

c. Principles of Consolidation (Continued)

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of subsidiary not attributable, directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the profit or loss and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent entity's ownership interest in subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal (Lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah investasi jangka pendek.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial recognition (Continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as financial assets at fair value through profit or loss is short-term investment.

The Company and its Subsidiary's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan'), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

- Loans and receivables

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial asset

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial asset carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiary.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank dan lembaga keuangan bukan bank.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

- Financial asset carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, and financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiary's financial liabilities which are all classified as financial liabilities measured at amortized cost include trade payables, other payables, accrual expenses and bank and non-bank financial institution loans.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at cost using the EIR method.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mentransfer suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mentransfer liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan Entitas Anaknya harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Fair Value Hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its Subsidiary.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas di mana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada tingkat hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara Tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas dan tingkat hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value Hierarchy (Continued)

The Company and its Subsidiary use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company and its Subsidiary determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its Subsidiary have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tukar yang digunakan sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
US\$1	14,918
Euro1	1.17
SGD1	0.73

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Foreign Currency Transaction and Balances

The books of accounts of the Company and its Subsidiary are maintained in US Dollar. Transactions during the period involving currencies other than US Dollar are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the middle rate at that date, as published by Bank of Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rate used are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	13,901	US\$1
	1.12	Euro1
	0.74	SGD1

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat ditempatkan dan tidak dijaminan diklasifikasikan sebagai setara kas.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menghasilkan pendapatan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral are classified as cash equivalents.

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using First-in First-out (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the revenue.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

i. Vessels and Equipments

Vessels and equipments are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the vessels and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the vessels and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

i. Aset Tetap (Lanjutan)

	<u>Tahun/Years</u>
Kapal tunda	5 – 16
Tongkang	5 – 20
Alat berat	8
Peralatan kapal	4
Kendaraan	4 – 8
Sarana prasarana	16
Peralatan kantor	4 – 8

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

j. Aset Lain-Lain

Akun yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar disajikan sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain terutama terdiri dari uang jaminan sewa dan garansi tender.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset non-keuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut untuk menentukan kerugian penurunan nilai (jika ada).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Vessels and Equipments (Continued)

Tugboat
Barge
Heavy equipment
Ship equipment
Vehicles
Leasehold improvement
Office equipment

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

An item of vessels and equipments is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Included in the balance of vessels is docking cost which is capitalized when incurred and is amortised on a straight line basis over the period to the next docking.

j. Other Assets

Accounts that can not be classified as current assets, are presented as other assets. Other assets mainly consist of security deposit and tender guarantee.

k. Impairment of Non-Financial Asset

At each reporting date, the Company and its Subsidiary assess the carrying value of non-financial assets whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, the assets recoverable amount is estimated to determine the impairment loss (if any).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)**

Jika tidak mungkin mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan secara individual, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan mengestimasi jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas aset ("UPK").

Estimasi jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai dari aset atau UPK tersebut. Ketika jumlah terpulihkan suatu aset non-keuangan ("UPK") di bawah nilai tercatatnya, maka nilai tercatat aset ("UPK") diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan kerugian penurunan nilai yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Di mana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat, dicatat sebagai pengurang dari "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2016), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**k. Impairment of Non-Financial Asset
(Continued)**

If it is impossible to estimate the recoverable amount of individual asset, the Company and its Subsidiary will estimate recoverable amount from Cash Generating Unit of assets ("CGU").

Estimated recoverable amount is the higher of the fair value less cost to sell or the value in use of the asset or CGU. Where the recoverable amount of non-financial assets ("CGU") is less than its carrying value, the carrying value of the non-financial asset ("CGU") is written down to its recoverable amount and impairment losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary disclose related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments in the consolidated financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note to the consolidated financial statements.

m. Stock Issuance Cost

Cost incurred related to issuance of the Company's stock to public, are deducted from "Additional paid-in capital" and presented as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

n. Employee Benefits

Post-Employment Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2016), "Employee Benefits".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan UUK tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Beban pensiun Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan berkesimpulan telah bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Employee Benefits (Continued)

Post-Employment Benefits (Continued)

Under the Law, the Company is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and salary rate.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Company has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

(i) Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaat program barunya dari periode kontrak *charter* tersebut.

(ii) Penghasilan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari kapal sebagai pos tersendiri.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(Continued)**

(i) Rent revenue

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered. Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

(ii) Interest/income expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from revenues from vessels as separate line item.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

t. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Basic Earnings per Share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

r. Provisions

A provision is recognized when the Company and its Subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiary's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan serta beban langsung terkait.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diungkapkan dalam Catatan 23.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related costs of direct costs.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its Subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Analysis of the Company and its Subsidiary's financial assets and liabilities are disclosed in Note 23.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Company and its Subsidiary evaluate impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and its Subsidiary expects to collect.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

a. Pertimbangan (Lanjutan)

**Penyisihan Penurunan Nilai Piutang
(Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

a. Judgments (Continued)

**Allowance for Impairment Losses of
Receivables (Continued)**

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year. Further details are presented in Note 5.

b. Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Company and its Subsidiary based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Values of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and liabilities are recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 23.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi (Revisi 2009)".

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimations and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of Vessels and Equipments

The costs of vessels and equipments are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these vessels and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiary conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its Subsidiary may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its Subsidiary applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets (Revised 2009)".

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas masa depan diproyeksikan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>
Kas	36,059
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,415,827
PT Bank UOB Indonesia	896,794
PT Bank OCBC NISP Tbk	388,669
PT Bank HSBC Indonesia	291,198

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimations and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure (Continued)

The Company and its Subsidiary make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The used value calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow is projected and does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiary is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the tested CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 December/ December 31, 2019</u>	
	50,542	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Third parties</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	970,820	PT Bank UOB Indonesia
	59,423	PT Bank OCBC NISP Tbk
	141,566	PT Bank HSBC Indonesia
	129,493	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September/ September 30, 2020
Bank (Lanjutan)	
<u>Pihak ketiga (Lanjutan)</u>	
Rupiah (Lanjutan)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	148,307
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74,714
PT Bank Central Asia Tbk	13,558
Indonesia Eximbank	-
Dolar AS	
PT Bank OCBC NISP Tbk	708,120
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	84,013
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81,002
PT Bank UOB Indonesia	79,135
PT Bank HSBC Indonesia	30,360
PT Bank QNB Indonesia Tbk	21,129
Indonesia Eximbank	-
Sub-jumlah	4,232,826
Deposito berjangka	
<u>Pihak ketiga</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,340,662
PT Bank OCBC NISP Tbk	687,089
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	500,000
Sub-jumlah	2,527,751
Jumlah	6,796,636

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Deposito berjangka memperoleh tingkat bunga per tahun sebesar 4%-4,85% dan 3,75%-8,5% untuk mata uang Rupiah masing-masing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan 0,35% dan 1,75%-2,25% untuk mata uang Dolar AS masing-masing pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 December/ December 31, 2019	
Cash in banks (Continued)		
<u>Third parties (Continued)</u>		
Rupiah (Continued)		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,333	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241,958	
PT Bank Central Asia Tbk	17,657	
Indonesia Eximbank	20,239	
US Dollar		
PT Bank OCBC NISP Tbk	372,314	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	112,006	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	241,958	
PT Bank UOB Indonesia	208,340	
PT Bank HSBC Indonesia	9,925	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	16,680	
Indonesia Eximbank	65,300	
Sub-total	2,467,054	
Time deposits		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,438,745	
PT Bank OCBC NISP Tbk	737,357	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	
Sub-total	2,176,102	
Total	4,693,698	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits earned annual interest rate at 4%-4.85% and 3.75%-8.5% for Rupiah currency in September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and 0.35% and 1.75%-2.25% for US Dollar currency in September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

There was no cash and cash equivalents used as collateral and restricted.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>
Pihak ketiga	
PT Korintiga Hutani	2,101,063
PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	1,827,317
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	786,199
PT Borneo Indobara	606,673
PT Energy Transporter Indonesia	574,326
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	545,436
PT Multi Harapan Utama	509,761
PT Dian Ciptamas Agung	441,261
PT Trans Maritim Pratama	441,101
PT Dwi Guna Laksana	318,121
PT Jorong Barutama Greston	314,317
PT Krakatau Steel Tbk	90,287
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 400.000)	318,687
Sub-jumlah	8,874,549
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(92,463)
Pihak ketiga – bersih	8,782,086
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	348,938
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(35,293)
Pihak berelasi – bersih	313,645
Jumlah	9,095,731

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>
Belum jatuh tempo	5,186,576
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	1,326,877
31 – 60 hari	662,092
61 – 90 hari	574,596
> 90 hari	1,473,346
Sub-jumlah	9,223,487
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(127,756)
Jumlah	9,095,731

5. TRADE RECEIVABLES

- a. Details of trade receivables based on the debtors are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2019</u>	
		Third parties
	1,913,841	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	283,475	<i>PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)</i>
	685,413	<i>PT Solusi Bangun Indonesia Tbk</i>
	4,794,466	<i>PT Borneo Indobara PT Energy Transporter Indonesia</i>
	1,326,455	<i>PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk</i>
	466,084	<i>PT Multi Harapan Utama</i>
	75,560	<i>PT Dian Ciptamas Agung</i>
	-	<i>PT Trans Maritim Pratama</i>
	-	<i>PT Dwi Guna Laksana</i>
	-	<i>PT Jorong Barutama Greston</i>
	2,110,742	<i>PT Krakatau Steel Tbk</i>
	581,312	<i>Others (below US\$ 400,000 each)</i>
	367,993	
	12,605,341	<i>Sub-total</i>
	(96,726)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
	12,508,615	<i>Third parties – net</i>
		Related party
	502,070	<i>PT Energi Samudra Logistics</i>
	(35,293)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
	466,777	<i>Related party – net</i>
	12,975,392	Total

- b. Details of trade receivables based on age category are as follows:

	<u>31 December/ December 31, 2019</u>	
	9,171,773	<i>Not yet due</i>
	2,643,971	<i>Past due</i>
	198,351	<i>1 – 30 days</i>
	248,413	<i>31 – 60 days</i>
	844,903	<i>61 – 90 days</i>
	844,903	<i>> 90 days</i>
	13,107,411	<i>Sub-total</i>
	(132,019)	<i>Less allowance for impairment in value</i>
	12,975,392	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Rupiah	6,775,056
Dolar AS	2,448,431
Jumlah	9,223,487
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	(127,756)
Jumlah neto	9,095,731

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Saldo awal	132,019
Penyisihan tahun berjalan	-
Rugi (laba) selisih kurs	(4,263)
Saldo akhir	127,756

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada setiap akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank HSBC Indonesia, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11). Pinjaman dari Eximbank Indonesia telah dilunasi pada 20 Februari 2020.

6. PERSEDIAAN

	30 September/ September 30, 2020
Bahan bakar	282,975
Suku cadang	10,986
Jumlah	293,961

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Details of trade receivables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
	10,690,616	Rupiah
	2,416,795	US Dollar
Jumlah	13,107,411	Total
(Less allowance for impairment in value	(132,019)	
Net total	12,975,392	

Change in allowance for impairment are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
Saldo awal	111,128	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	18,386	Allowance for the year
Rugi (laba) selisih kurs	2,505	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir	132,019	Ending balance

Based on the result of review for impairment of receivable accounts for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Trade receivables are used as collateral for the loan obtained from PT Bank HSBC Indonesia, Indonesia Eximbank, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11). Loan from Eximbank Indonesia has been paid on February 20, 2020.

6. INVENTORIES

	31 December/ December 31, 2019	
Bahan bakar	402,562	Fuel
Suku cadang	12,452	Spareparts
Jumlah	415,014	Total

The Company's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PEMBAYARAN DIMUKA

	30 September/ September 30, 2020
Beban dibayar di muka	
Asuransi	90,419
Sewa	16,958
Lain-lain	98,788
Uang muka	498,867
Jumlah	705,032

7. PREPAYMENTS

	31 December/ December 31, 2019
	106,408
	14,901
	125,370
	459,349
Jumlah	706,028

Prepaid expenses
Insurance
Rental
Others
Advances

Total

8. ASET TETAP

	Saldo 1 Jan 2020/ Balance as of Jan 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 30 Sep 2020/ Balance as of Sep 30, 2020	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	59,444,399	239,638	-	59,684,037	<i>Tugboat</i>
Tongkang	90,931,168	1,384,861	-	92,316,029	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,637,870	79,542	-	1,717,412	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	658,414	21,994	9,812	670,596	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	228,705	-	-	228,705	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	450,242	4,722	-	454,964	<i>Office equipment</i>
Jumlah	154,553,597	1,730,757	9,812	156,274,542	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	28,177,494	3,396,102	-	31,573,596	<i>Tugboat</i>
Tongkang	32,304,332	4,019,127	-	36,323,459	<i>Barge</i>
Alat berat	895,651	112,762	-	1,008,413	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,246,712	119,858	-	1,366,570	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	311,711	54,589	9,812	356,488	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	20,632	10,721	-	31,353	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	361,152	27,509	-	388,661	<i>Office equipment</i>
Jumlah	63,317,684	7,740,668	9,812	71,048,540	Total
Nilai buku	91,235,913			85,226,002	Book value

8. VESSELS AND EQUIPMENTS

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Biaya perolehan					At cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	55,341,804	4,246,996	144,401	59,444,399	<i>Tugboat</i>
Tongkang	87,273,207	3,826,548	168,587	90,931,168	<i>Barge</i>
Alat berat	1,202,799	-	-	1,202,799	<i>Heavy equipment</i>
Peralatan kapal	1,415,087	222,783	-	1,637,870	<i>Ship equipment</i>
Kendaraan	656,627	35,136	33,349	658,414	<i>Vehicles</i>
					<i>Leasehold</i>
Sarana prasarana	218,863	9,842	-	228,705	<i>improvement</i>
Peralatan kantor	447,211	3,031	-	450,242	<i>Office equipment</i>
Jumlah	146,555,598	8,344,336	346,337	154,553,597	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	24,126,616	4,148,902	98,024	28,177,494	Tugboat
Tongkang	27,520,058	4,876,503	92,229	32,304,332	Barge
Alat berat	745,301	150,350	-	895,651	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,094,607	152,105	-	1,246,712	Ship equipment
Kendaraan	272,008	73,052	33,349	311,711	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	6,839	13,793	-	20,632	improvement
Peralatan kantor	323,884	37,268	-	361,152	Office equipment
Jumlah	<u>54,089,313</u>	<u>9,451,973</u>	<u>223,602</u>	<u>63,317,684</u>	Total
Nilai buku	<u><u>92,466,285</u></u>			<u><u>91,235,913</u></u>	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Beban langsung	7,647,849
Beban umum dan administrasi	92,819
Jumlah	<u>7,740,668</u>

Pada tanggal 30 September 2020, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap Hull and Machinery seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 94.450.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap – kapal dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Tri Pakarta terhadap Hull and Machinery seluruhnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar US\$104.650.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya berupa kapal tunda dan tongkang tertentu sebesar US\$ 116.788.570 dan US\$ 143.616.447 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar US\$ 1,434,615 dan US\$ 1.319.360 yang terdiri dari peralatan kantor, peralatan kapal dan kendaraan.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

	Saldo 1 Jan 2019/ Balance as of Jan 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Des 2019/ Balance as of Dec 31, 2019	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct acquisition</u>
Kapal tunda	24,126,616	4,148,902	98,024	28,177,494	Tugboat
Tongkang	27,520,058	4,876,503	92,229	32,304,332	Barge
Alat berat	745,301	150,350	-	895,651	Heavy equipment
Peralatan kapal	1,094,607	152,105	-	1,246,712	Ship equipment
Kendaraan	272,008	73,052	33,349	311,711	Vehicles
					Leasehold
Sarana prasarana	6,839	13,793	-	20,632	improvement
Peralatan kantor	323,884	37,268	-	361,152	Office equipment
Jumlah	<u>54,089,313</u>	<u>9,451,973</u>	<u>223,602</u>	<u>63,317,684</u>	Total
Nilai buku	<u><u>92,466,285</u></u>			<u><u>91,235,913</u></u>	Book value

Depreciation expenses are allocated as follows:

	30 September/ September 30, 2019	
Beban langsung	6,858,137	Direct costs
Beban umum dan administrasi	93,232	General and administrative expenses
Jumlah	<u>6,951,369</u>	Total

As of September 30, 2020, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured of US\$ 94,450,000. While on December 31, 2019, the vessels and vehicles have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Tri Pakarta against Hull and Machinery entirely to third parties, with sum insured US\$ 104,650,000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company and its Subsidiary's certain tugboat and barge amounting to US\$116,788,570 and US\$ 143,616,447 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the costs of the Company's vessels and equipment that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$1,434,615 and US\$ 1,319,360, respectively, which consists of office equipment, ship equipment and vehicles.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

8. VESSELS AND EQUIPMENTS (Continued)

As of September 30, 2020 and 2019, the management believes that there is no change in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of vessels and equipments.

9. UTANG USAHA

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Pihak ketiga	
PT Dutabahari Menara Line	808,953
PT Sinar Alam Duta Perdana II	370,329
PT Andika Teguhsetya	359,427
PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan	321,100
Liebherr – Singapore, PTE LTD	232,053
PT Karya Bersama Tehnik	210,307
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	197,782
PT Batola Primatama	194,334
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$ 200.000)	2,603,291
Sub-jumlah	5,297,576
Pihak berelasi	
PT Energi Samudra Logistics	-
Jumlah	5,297,576

9. TRADE PAYABLES

a. Details of trade payables based on the creditors are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
		Third parties
		PT Dutabahari Menara Line
	542,551	PT Sinar Alam Duta Perdana II
	389,059	PT Andika Teguhsetya
	131,846	PT Lima Sembilan Sembilan Sembilan
	298,932	Liebherr – Singapore, PTE LTD
	47,760	PT Karya Bersama Tehnik
	273,399	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
	37,437	PT Batola Primatama
	169,751	Others (below US\$ 200,000 each)
	3,700,293	
	5,591,028	Sub-total
		Related party
	4,081	PT Energi Samudra Logistics
	5,595,109	Total

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Rupiah	4,962,982
Euro	306,072
Dolar AS	23,490
SGD	5,032
Jumlah	5,297,576

b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
	5,441,490	Rupiah
	61,684	Euro
	32,790	Dolar AS
	59,145	SGD
	5,595,109	Total

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Belum jatuh tempo	2,581,068
Sudah jatuh tempo	
1 – 30 hari	208,405
31 – 60 hari	612,753
61 – 90 hari	491,709
> 90 hari	1,403,641
Jumlah	5,297,576

c. Details of trade payables based on age category are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
	3,646,059	Not yet due
		Past due
	463,482	1 – 30 days
	515,489	31 – 60 days
	170,560	61 – 90 days
	799,519	> 90 days
	5,595,109	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha terutama timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang, asuransi, dan sewa kapal. Utang usaha merupakan utang tanpa jaminan.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan final merupakan pajak atas pendapatan yang berasal dari jasa pelayaran yang dikenakan tarif 1,2% dari pendapatan yang berasal dari pelayaran sebesar US\$ 361.758 dan US\$ 383.282 masing-masing pada 30 September 2020 dan 2019.

b. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2020
Pajak pertambahan nilai	159,153
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	317
Pasal 15	712
Pasal 21	20,406
Pasal 23	7,505
Jumlah	188,093

c. Pajak Penghasilan Non-Final

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Laba sebelum pajak final	
Menurut laporan laba	
rugi dan penghasilan	
Komprehensif lain	
Konsolidasian	1,523,497
Rugi Entitas Anak	
sebelum pajak	
penghasilan	58,185
Laba Perusahaan	
sebelum pajak	
penghasilan	1,581,682

9. TRADE PAYABLES (Continued)

Trade payables are mainly from purchase transactions of fuel, spareparts, insurance, and vessels charter. Trade payables are payables without collateral.

10. TAXATION

a. Final Income Tax

Final income tax is tax borne to shipping service revenue which is subject to 1.2% of the shipping revenue amounting to US\$ 361,758 and US\$ 383,282 in September 30, 2020 and 2019, respectively.

b. Taxes Payable

	31 December/ December 31, 2019	
	238,085	Value added tax
		Income tax
		Article 4 (2)
	210	Article 15
	4,631	Article 21
	25,051	Article 23
	5,190	
Total	273,167	Total

c. Non-Final Income Tax

Reconciliation between profit before final taxes shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	
Laba sebelum pajak final		Profit before final tax per
Menurut laporan laba		consolidated statement of
rugi dan penghasilan		profit or loss and other
Komprehensif lain		comprehensive income
Konsolidasian	4,285,572	
Rugi Entitas Anak		Loss before income
sebelum pajak		tax of Subsidiary
penghasilan	51,745	
Laba Perusahaan		Profit before income tax
sebelum pajak		of the Company
penghasilan	4,337,317	

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Non-Final (Lanjutan)

Beda tetap

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(30,146,511)
Pendapatan bunga	(140,989)
Beban langsung dan usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	27,121,506
Beban lain-lain atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1,584,312
Jumlah beda tetap	(1,581,682)

Penghasilan kena pajak tahun berjalan

-

11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK

**30 September/
September 30, 2020**

Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka pendek	
Pihak ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,560,294
PT Bank HSBC Indonesia	2,327,002
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2,300,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	511,844
Indonesia Eximbank	-
Jumlah	7,699,140

Utang bank dan lembaga keuangan non-bank jangka panjang

Pihak ketiga	
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,573,726
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,597,533
Chailease International Financial Services Co., Ltd	1,786,005
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,481,256
PT BCA Finance	37,988
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-
Indonesia Eximbank	-
Jumlah utang bank jangka panjang	13,476,508
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	4,154,092
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	173,350
Bagian jangka panjang	9,149,066

10. TAXATION (Continued)

c. Non-Final Income Tax (Continued)

Permanent differences

(31,940,187)	Income subjected to final income tax
(167,022)	Interest income
26,391,239	Direct costs and operating expenses on income subjected to final income tax
1,378,653	Others charges on income subjected to final income tax
(4,337,317)	Total permanent differences

Taxable income for the current year

-

11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION LOANS

**31 December/
December 31, 2019**

Short-term bank and non-bank financial institution loans

	Third parties
901,031	PT Bank OCBC NISP Tbk
2,377,301	PT Bank HSBC Indonesia
2,798,870	PT Bank QNB Indonesia Tbk
254,137	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
1,900,000	Indonesia Eximbank

Total

8,231,339

Long-term bank and non-bank financial institution loans

	Third parties
-	PT Bank OCBC NISP Tbk
3,165,240	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

2,127,856	Chailease International Financial Services Co., Ltd
1,644,430	PT Bank OUB Indonesia Tbk
100,895	PT BCA Finance
44,162	PT Bank QNB Indonesia Tbk
9,174,126	Indonesia Eximbank

Total long-term bank loans
Less:

Current maturities

Unamortized cost of loans

Long-term portion

8,954,346

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan batas maksimum sebesar US\$ 2.500.000 yang digunakan untuk modal kerja. Pada bulan Juni 2017 fasilitas ini telah diperpanjang dengan batas maksimum pinjaman yang telah diturunkan menjadi US\$ 1.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun pada tahun 2020 dan 2019 dan fasilitas ini telah diperpanjang sampai tanggal 13 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman atas fasilitas di atas sebesar US\$ 660.294 dan US\$ 901.031.

Pada bulan November 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 13.375.911. Fasilitas tersebut telah digunakan sebesar US\$ 9.911.977 dalam bentuk Kredit Investasi (KI). Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun pada 2020 dan terutang secara angsuran sampai dengan Juni 2023. Fasilitas tersebut juga telah digunakan dalam bentuk Kredit Modal Kerja (KMK) sebesar US\$ 1.900.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% per tahun pada 2020 dan akan jatuh tempo pada 13 Juni 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Investasi (KI) dan Kredit Modal Kerja (KMK) di atas masing-masing sebesar US\$ 7.573.726 dan US\$ 1.900.000.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan adalah sebesar US\$ 2.338.251

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 1 unit *crane barge* yakni KTH Green Global
- 10 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3305, 3301, 3302, 3008, 3007, 3006, 3005, 3003, 3002 dan 3001;
- 12 unit kapal tunda, yakni Trans Power 212, 213, 247, 246, 245, 218, 217, 216, KR 6, KR 5, KR 3 dan KR 2.

Perusahaan terikat dengan beberapa pembatasan khusus, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2 kali;
- Aset yang dijaminakan harus diasuransikan;
- Menyerahkan perpanjangan kontrak dengan pelanggan tertentu yang disetujui 3 bulan sebelum jatuh tempo kontrak.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

On May 19, 2014, the Company obtained demand loan facility with a maximum amount of US\$ 2,500,000 which was used for working capital. In June 2017, this facility has been extended and decreased maximum amount of the loan to US\$ 1,500,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25% - 5.5% per annum in 2020 and 2019 and this facility has been extended until June 13, 2021.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for this loan facility were US\$ 660,294 and US\$ 901,031, respectively.

On November 2019, the Company obtained term loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk with a maximum amount of US\$ 13,375,911. This facility has been used amounting to US\$ 9,911,977 as Credit Investment (KI). This facility bears interest at 5.5% per annum in 2020 and payable in installments up to June 2023. This facility also has been used amounting to US\$ 1,900,000 as Working Capital Credit (KMK). This facility bears interest at 5.5% per annum in 2020 and will be due in June 13, 2021.

As of September 30, 2020 the outstanding balances for Credit Investment (KI) and Working Capital Credit (KMK) facilities were US\$ 7,573,726 and US\$ 1,900,000, respectively.

Principal installments payments in September 30, 2020 was US\$ 2,338,251.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 1 unit of crane barge, that is KTH Green Global
- 10 sets of barges; they are, Gold Trans 3305, 3301, 3302, 3008, 3007, 3006, 3005, 3003, 3002 and 3001;
- 12 sets of tugboats; they are Trans Power 212, 213, 247, 246, 245, 218, 217, 216, KR 6, KR 5, KR 3 and KR 2.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- Debt to Equity Ratio shall not more than 2 times;
- Assets pledged as collateral must be insured;
- Submit approved renewal contract from certain customers 3 months before the due date.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 50.000.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 11,5%-12% dan 11,5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Desember 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 4 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 310, 312, 321 dan 322;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 206, 241 dan Delta Cahaya 7;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 13.499.443.204.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Rasio lancar minimal 1 kali
- b. Rasio *debt to equity* maksimal 2,5 kali
- c. Rasio *debt service coverage* minimal 100%

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 5.250.000.000 (ekuivalen US\$ 351.924) dan Rp 6.000.000.000 (ekuivalen US\$ 423.946).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 38.750.000.000 (ekuivalen US\$ 2.597.533) dan Rp 44.000.000.000 (ekuivalen US\$ 3.165.240).

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap dari HSBC dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.500.000 dan Perusahaan juga memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan pagu kredit sebesar US\$ 5.000.000.

Pada tanggal 24 Oktober 2013, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 6.000.000 dan fasilitas pinjaman dengan cicilan tetap menjadi sebesar US\$ 2.500.000. Pada bulan November 2016, fasilitas pinjaman berulang menjadi sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.600.000.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2018, the Company obtained investment credit facility with a maximum amount equivalent to Rp 50,000,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 11.5%-12% and 11.5% per annum in 2020 and 2019, respectively and payable in monthly installments up to December 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 4 barges; they are Gold Trans 310, 312, 321 and 322;
- 3 tugboats; they are Trans Power 206, 241 and Delta Cahaya 7;
- Fiduciary of trade receivables amounting to Rp 13,499,443,204.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Minimum current ratio 1 times
- b. Maximum debt to equity ratio 2.5 times
- c. Minimum debt to service coverage ratio 100%

Principal installments payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 were Rp 5,250,000,000 (equivalent US\$ 351,924) and Rp 6,000,000,000 (equivalent to US\$ 423,946).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of this loan facility were Rp 38,750,000,000 (equivalent to US\$ 2,597,533) and Rp 44,000,000,000 (equivalent to US\$ 3,165,240), respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

On April 17, 2013, the Company obtained fixed installment facility from HSBC, with a credit limit of US\$ 3,500,000 and the Company also obtained time revolving loan facility, with a credit limit of US\$ 5,000,000.

On October 24, 2013, the Company amended the credit agreement of time revolving loan facility became to US\$ 6,000,000 and loan facility with fixed installment became to US\$ 2,500,000. In November 2016, the revolving loan facility became to US\$ 5,000,000. On June 13, 2017, the combined limit became to US\$ 4,600,000.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Desember 2017, limit gabungan menjadi sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 3,75-4% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Fasilitas pinjaman berulang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2021.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 5 unit kapal tunda yaitu Trans Power 161, 162, 163, 208 dan 211;
- 3 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 307, 313 dan 316;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha dengan jumlah sebesar US\$ 9.350.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa persyaratan khusus, antara lain:

- a. Utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3 kali
- b. Rasio kecukupan membayar utang minimal 1,1 kali
- c. Rasio utang terhadap modal maksimal 1,5 kali
- d. EBITDA terhadap bunga minimal 3,5 kali

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar US\$ 2.327.002 dan US\$ 2.377.301.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 3.500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4,25% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2021.

Pada bulan Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maximum sebesar US\$ 1.850.000. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi US\$ 1.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun dengan jangka waktu 1 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 2.300.000 dan US\$ 2.798.870.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *fixed loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.700.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR + 4% per tahun.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

On December 7, 2017, the combined limit became to of US\$ 4,000,000. This facility bears interest at LIBOR + 3.75-4% per annum in 2020 and 2020, respectively. Time revolving loan facility will be due on March 31, 2021.

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 5 sets of tugboats; they are Trans Power 161, 162, 163, 208 and 211;
- 3 sets of barges; they are Gold Trans 307, 313 and 316;
- Fiduciary of receivables amounting to US\$ 9,350,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Maximum net debt to EBITDA was 3 times
- b. Minimum debt adequacy ratio was 1.1 times
- c. Maximum debt to equity ratio was 1.5 times
- d. Minimum EBITDA to interest was 3.5 times

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for the time revolving loan facility were US\$ 2,327,002 and US\$ 2,377,301, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

In February 2014, the Company obtained additional demand loan facility with a maximum limit of US\$ 3,500,000. This facility bears interest at LIBOR + 4.25% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2021.

In June 2015, the Company obtained demand loan facility with a maximum limit of US\$ 1,850,000. In February 2019, the Company decreased the maximum facility to US\$ 1,000,000. This facility bears interest at 5.5% per annum with a term loan facility for one year and will be due on February 14, 2021.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances of these loan facilities were US\$ 2,300,000 and US\$ 2,798,870, respectively.

In February 2014, the Company obtained fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$ 7,700,000. This facility bears interest at LIBOR + 4% per annum.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar US\$ 0 dan US\$ 541.893.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 44.162, fasilitas ini telah dilunasi pada 18 April 2020.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 6 unit kapal tunda, yaitu Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 dan KR Assist;
- 4 unit kapal tongkang, yaitu Gold Trans 305, 317, 318 dan 319.

Berdasarkan surat No. 102a/PK-1115/X/2018 tanggal 22 Oktober 2018 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan dengan pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tongkang GT 320 sebesar US\$ 1.146.777.

Berdasarkan surat No. 002/PK-1115/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dari PT Bank QNB Indonesia Tbk, Perusahaan menyetujui perubahan kredit sehubungan tentang pembayaran klaim asuransi atas penarikan jaminan kapal tunda TP 204 sebesar US\$ 570.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,1 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 3,5 kali

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

Pada tanggal 19 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Chailease International Financial Services Co., Ltd. di Taiwan dengan batas maksimum sebesar ekuivalen EUR 2.268.500 yang akan digunakan untuk membiayai kembali akuisisi kapal dan untuk tujuan modal kerja. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 3,68% + Euro Libor per tahun pada tahun 2020 dan 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Maret 2023.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 304, 308 dan 309;
- 3 unit kapal tunda, yakni Trans Power 121, 181 dan 202.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Principal installments payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$ 0 and US\$ 541,893, respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding balances of the loan facility were US\$ 44,162, this facility has been fully paid on April 18, 2020.

All these loan facilities are secured by the following collaterals:

- *6 sets of tugboats; they are Trans Power 165, 166, 203, 209, 210 and KR Assist;*
- *4 sets of barges; they are Gold Trans 305, 317, 318 and 319.*

Based on the letter No. 102a/PK-1115/X/2018 dated October 22, 2018 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of barge GT 320 amounting to US\$ 1,146,777.

Based on the letter No. 002/PK-1115/I/2019 dated January 9, 2019 from PT Bank QNB Indonesia Tbk, the Company agreed the credit amendment regarding claim insurance payments for collateral withdrawal of tugboat TP 204 was US\$ 570,000.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.1 times and*
- b. *Gearing Ratio shall not be more than 3.5 times*

Chailease International Financial Services Co., Ltd.

On March 19, 2019, the Company obtained credit facility from Chailease International Financial Services Co., Ltd. in Taiwan with a maximum amount equivalent to EUR 2,268,500 which will be used to refinance the acquisition of vessels and for working capital purpose. This facility bears interest at 3.68% + Euro Libor per annum in 2020 and 2019 and payable in monthly installments up to March 2023.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- *3 barges; they are Gold Trans 304, 308 and 309;*
- *3 tugboats; they are Trans Power 121, 181 and 202.*

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd. (Lanjutan)**

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar EUR 371.000 (ekuivalen US\$ 408.100) dan EUR 371.000 (ekuivalen US\$ 413.014).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar EUR 1.526.500 (ekuivalen US\$ 1.786.005) dan EUR 1.897.500 (ekuivalen US\$ 2.127.856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi aset tetap dengan batas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan digunakan untuk rencana penambahan kapal. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% untuk penambahan dalam US\$ dan 11,75% untuk penambahan dalam IDR per tahun pada tahun 2019 dan terutang secara angsuran bulanan sampai dengan bulan Juni 2024.

Pada tanggal 26 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas *foreign exchange* dengan batas maksimum sebesar US\$ 1.500.000 yang akan digunakan untuk keperluan lindung nilai.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 3010 dan 3011;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 220 dan 248.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijaga minimal 1,2 kali dan
- b. *Gearing Ratio* maksimal 2 kali

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar US\$ 163.174 dan US\$ 37.163.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini sebesar US\$ 1.481.256 dan US\$ 1.644.430.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

**Chailease International Financial Services Co.,
Ltd. (Continued)**

Principal installments payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 was EUR 371,000 (equivalent to US\$ 408,100) and EUR 371,000 (equivalent to US\$ 413,014).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this loan facility was EUR 1,526,500 (equivalent to US\$ 1,786,005) and EUR 1,897,500 (equivalent to US\$ 2,127,856).

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On March 26, 2019, the Company obtained fixed assets investment credit facility with a maximum amount to US\$ 5,000,000 which will be used for the plan fleets addition. This facility bears interest at 6.5% for addition in US\$ and 11.75% for addition in IDR per annum in 2019 and payable in monthly installments up to June 2024.

On March 26, 2019, the Company obtained foreign exchange facility with a maximum amount to US\$ 1,500,000 which will be used for hedging purpose.

This loan facility is secured by the following collaterals:

- 2 barges; they are Gold Trans 3010 and 3011;
- 2 tugboats; they are Trans Power 220 and 248.

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. *Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.2 times and*
- b. *Gearing Ratio shall not be more than 2 times*

Principal installments payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$ 163,174 and US\$ 37,163.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the loan facility were US\$ 1,481,256 and US\$ 1,644,430.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB) sebesar US\$ 5.000.000 (KAB 6). Pada tanggal 8 Februari 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas KAB 7 sebesar US\$ 840.000 untuk pembelian kapal. Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 8 sebesar US\$ 4.000.000 yang digunakan untuk pembelian kapal.

On October 27, 2011, the Company obtained Kredit Angsuran Berjangka (KAB) facility amounting to US\$ 5,000,000 (KAB 6). On February 8, 2012, the Company obtained KAB 7 facility amounting to US\$ 840,000 for boat purchasing. On August 2, 2012, the Company obtained additional KAB 8 facility amounting to US\$ 4,000,000 which is used for boat purchasing.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas KAB 9 dengan pagu kredit sebesar US\$ 3.240.000 untuk pembelian kapal.

On July 18, 2013, the Company obtained additional KAB 9 facility amounting to US\$ 3,240,000 for boat purchasing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

These loan facilities are secured by the following collaterals:

- 2 unit kapal tongkang, yakni Gold Trans 323 dan 325;
- 2 unit kapal tunda, yakni Trans Power 205 dan 243;
- Kontrak pelanggan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 169.423.750.000.

- 2 sets of barges; they are Gold Trans 323 and 325;
- 2 sets of tugboats; they are Trans Power 205 and 243;
- Customers's contracts with a guarantee value amounting to Rp 169,423,750,000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain:

The Company is required to comply with several restrictions, among others:

- a. Menyerahkan kontrak dengan beberapa pelanggan tertentu segera setelah kontrak-kontrak tersebut ditandatangani kedua belah pihak.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus dijagaminimal 1,0 kali dan *leverage* maksimal 3,0 kali selama jangka waktu kredit.

- a. Submit contracts with certain customers immediately after the contracts have been signed by both parties.
- b. *Debt Service Coverage Ratio* shall not be less than 1.0 times and leverage shall not be more than 3.0 times, during the loan period.

Pada tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 20.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 17.000.000.000. Pada bulan November 2016, Perusahaan menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 14.000.000.000. Pada bulan Mei 2017, Perusahaan kembali menurunkan batas maksimum pinjaman menjadi sebesar ekuivalen Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,5% dan 5,25%-5,5% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2021.

On January 22, 2014, the Company obtained Kredit Berjangka facility with a maximum amount equivalent to Rp 20,000,000,000 which was used to increase the Company's working capital. In June 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 17,000,000,000. In November 2016, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 14,000,000,000. In May 2017, the Company decreased the maximum amount of the loan equivalent to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest at 5.5% and 5.25%-5.5% per annum in 2020 and 2019, respectively and will be due on January 21, 2021.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 511.843 dan US\$ 254.137.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balances for the loan facility were US\$ 511,843 and US\$ 254,137, respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum sebesar ekuivalen Rp 10.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja.

Berdasarkan surat No. B.1.487/RK-MTR/1115 tanggal 25 November 2015 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, restrukturisasi utang bank Perusahaan disetujui plafon fasilitas Bank Garansi (BG) menjadi sebesar ekuivalen Rp 1.000.000.000 dan jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2017. Berdasarkan surat No. 125/PP/EB/0220 tanggal 13 Maret 2020 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 21 Januari 2021.

PT BCA Finance

Pada bulan Mei 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 1.032.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 436.450.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,6% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 2.114.960.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 3,61% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pada bulan April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit kepemilikan kendaraan bermotor dari PT BCA Finance dengan pagu kredit sebesar Rp 347.235.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan bunga sebesar 4,65% per tahun serta dijamin dengan aset tetap kendaraan.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 835.819.751 (ekuivalen US\$ 63.071) dan Rp 1.274.944.689 (ekuivalen US\$ 89.567).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 566.715.749 (ekuivalen US\$ 37.988) dan Rp 1.402.535.548 (ekuivalen US\$ 100.895).

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On July 22, 2014, the Company obtained Bank Guarantee facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum amount equivalent to Rp 10,000,000,000 which was used as additional working capital.

Based on the letter No. B.1.487/RK-MTR/1115 dated November 25, 2015 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the restructuring of the Company's Bank Guarantee (BG) facility loans was agreed becoming equivalent to Rp 1,000,000,000 as a maximum amount and the maturity date was extended until January 21, 2017. Based on the letter No. 125/PP/EB/0220 dated March, 13, 2020 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the maturity date was extended until January 21, 2021.

PT BCA Finance

In May 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 1,032,000,000. This facility has a maximum period of 36 months, and bears interest at 3.6% per annum, and was collateralized by the vehicles.

In July 2017, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 436,450,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.6% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2018, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 2,114,960,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 3.61% per annum and was collateralized by the vehicles.

In April 2019, the Company obtained a credit facility of vehicle ownership from PT BCA Finance, with a credit limit of Rp 347,235,000. This facility has a maximum period of 36 months and bears interest at 4.65% per annum and was collateralized by the vehicles.

Principal installments payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 were Rp 835,819,751 (equivalent to US\$ 63,071) and Rp 1,274,944,689 (equivalent to US\$ 89,567), respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance for these loan facilities were Rp 566,715,749 (equivalent to US\$ 37,988) and Rp 1,402,535,548 (equivalent to US\$ 100,895), respectively.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank

Pada bulan Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi ekspor I dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis Al Murabahah, dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.800.000 yang digunakan untuk pengadaan 4 (empat) set kapal tunda dan tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 5%-6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.

Pada bulan Januari 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor II dari Eximbank dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor III dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 24.080.000 yang digunakan untuk pembelian 8 (delapan) unit kapal tunda dan 8 (delapan) unit kapal tongkang. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,25% dan 6,25% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor IV dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 7.000.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,05% dan 5%-6,05% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.

Pada bulan November 2014, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan investasi ekspor V dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.600.000 yang digunakan untuk pembelian 1 (satu) unit *crane barge*. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 6,20% dan 6,05%-6,20% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pembayaran pokok pinjaman pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar US\$9.174.126 dan US\$ 8.668.986.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar dan US\$ 9.174.126 dan telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank

In August 2012, the Company obtained export investment financing facility I from Indonesia Eximbank (Eximbank) as Al Murabahah facility, with a maximum amount of US\$ 10,800,000 which was used for the acquisition of 4 (four) sets of tugboats and barges. This facility bears interest at 6.25% and 5%-6.25% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on November 8, 2019.

In January 2013, the Company obtained additional export investment financing facility II from Eximbank with a maximum amount of US\$ 9,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) unit crane barge. This facility bears interest at 6.25% and 6.25% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

In July 2013, the Company obtained additional export investment financing facility III with a maximum amount of US\$ 24,080,000 which was used for the acquisition of 8 (eight) sets of tugboats and 8 (eight) barges. This facility bears interest at 6.25% and 6.25% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

In December 2013, the Company obtained additional export investment financing facility IV with a maximum amount of US\$ 7,000,000 which was used for the acquisition of 1 (one) set of crane barge. This facility bears interest at 6.05% and 5%-6.05% per annum in 2019 and 2018, respectively. This loan has been paid on December 23, 2019.

In November 2014, the Company obtained additional export investment financing facility V with a maximum amount of US\$ 5,600,000 which was used for the acquisition of (1) one sets of crane barge. This facility bears interest at 6.20% and 6.05%-6.20% per annum in 2020 and 2019, respectively. This loan has been paid on February 20, 2020.

Principal installment payments in September 30, 2020 and December 31, 2019 were US\$9,174,126 and US\$ 8,668,986 respectively.

As of December 31, 2019, the outstanding balances for these loan facilities was US\$ 9,174,126, respectively and has been paid on February 20, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Indonesia Eximbank (Lanjutan)

Pada bulan Juli 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa pembiayaan modal kerja ekspor dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000.

Pada tanggal 6 Juli 2017, Perusahaan melakukan perubahan fasilitas pinjaman menjadi pembiayaan modal kerja ekspor sebesar US\$ 4.000.000 diubah menjadi pembiayaan modal kerja ekspor I (PMKE I) dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dibebani bunga sebesar 5,85%-6% dan 5,85%-6% per tahun masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 dengan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo fasilitas pinjaman PMKE I sebesar US\$ 1.900.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:
(Lanjutan)

- 8 unit kapal tongkang, yakni Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 dan 3305;
- 11 unit kapal tunda, yakni Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 dan Santoso 5;
- 2 unit *crane barge* yakni Green Global dan Sovereign 8;
- Jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar US\$ 11.219.500.

Berdasarkan surat No. BS.0263/SYR/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 dari Eximbank tentang Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor (PIE) dan perubahan margin keuntungan menjadi 5% per tahun dan restrukturisasi utang Perusahaan disetujui dengan persyaratan sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor I
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 8 November 2019.
- ii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor III
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Juli 2021. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.
- iii. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor IV
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2019.
- iv. Fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor V
 - Jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 25 Desember 2020. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Februari 2020.

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Indonesia Eximbank (Continued)

In July 2013, the Company obtained a credit facility in the form of export working capital financing with a maximum loan limit amounting to US\$ 4,000,000

On July 6, 2017, the Company has amended the credit agreement of credit facility to export working capital financing amounting to US\$ 4,000,000 changed to export working capital credit financing I (PMKE I) with a maximum loan limit amounting to US\$ 2,000,000. This facility bears interest at 5.85%-6% and 5%-6% per annum in 2020 and 2019, respectively, and will be due in July 15, 2020. This loan has been paid on February 20, 2020.

As of December 31, 2019, the outstanding balances for the PMKE I loan facility were US\$ 1,900,000. This loan has been paid on February 20, 2020

All these loan facilities are secured by the following collaterals: (Continued)

- 8 barges; they are Santoso 6, Gold Trans 3006, 3007, 3008, 331, 3301, 3302 and 3305;
- 11 tugboats; they are Trans Power 207, 215, 216, 217, 218, 219, 242, 245, 246, 247 and Santoso 5;
- 2 crane barges; they are Green Global and Sovereign 8;
- Fiduciary of trade receivables amounting to US\$ 11,219,500.

Based on the letter numbered BS.0263/SYR/12/2015 dated December 15, 2015 from Eximbank regarding Changes in the Period of Export Investment Financing Facilities and profit margin become 5% per annum and the restructuring of the Company's loans were agreed with the following conditions:

- i. Export Investment Financing Facility I
 - The maturity date was extended until October 25, 2020. This loan has been paid on November 8, 2019.
- ii. Export Investment Financing Facility III
 - The maturity date was extended until July 25, 2021. This loan has been paid on February 20, 2020.
- iii. Export Investment Financing Facility IV
 - The maturity date was extended until December 25, 2019. This loan has been paid on December 23, 2019.
- iv. Export Investment Financing Facility V
 - The maturity date was extended until December 25, 2020. This loan has been paid on February 20, 2020.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**11. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
BUKAN BANK (Lanjutan)**

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 30 September 2020, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan yang mencapai usia pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Binaputera Jaga Hikmah yang laporannya masing-masing bertanggal 20 Februari 2020 dan 24 Januari 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pension	:	60 tahun/60 years	:	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8% dan 10% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 8% and 10% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI – III (2011)	:	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	:	10% per tahun pada umur 18 dan menurun secara bertahap sampai 0% per tahun pada umur 60 tahun/ 10% at age 18 year than linearly decreasing to 0% per annum at age 60 years	:	Employee resignation rate
Tingkat diskonto per tahun	:	7,8% dan 8,7% per tahun masing-masing pada tahun 2019 dan 2018/ 7.8% and 8.7% per annum for the year 2019 and 2018, respectively	:	Discount rate per annum
Tingkat kecacatan	:	10% dari tabel mortalitas/ 10% of mortality rate	:	Disability rate
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**11. BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (Continued)**

Compliance to Loan Covenants

As of September 30, 2020, the Company has complied with all the above loans requirements as stated in the related loan agreements.

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized a provision for unfunded employee benefits to employees who reach retirement age in accordance with the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of the post-employment benefits were performed by an independent actuary PT Binaputera Jaga Hikmah with its reports dated February 20, 2020 and January 24, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used in calculating expense and liability for employee benefits are as follows:

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	142,728	147,172	Current service cost
Biaya bunga	81,155	62,068	Interest cost
Jumlah	223,883	209,240	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas atas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Saldo awal tahun	1,053,309
Beban imbalan kerja	109,422
Penghasilan komprehensif lain	-
Rugi (laba) selisih kurs	(71,784)
Saldo akhir tahun	1,090,947

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	911,608
Biaya jasa kini	142,728
Biaya bunga	81,155
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:	
Penyesuaian historis	(34,586)
Perubahan asumsi	(87,427)
Rugi (laba) selisih kurs	39,831
Saldo akhir tahun	1,053,309

Perubahan sebesar satu persentase pada tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2019 akan berdampak sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	961,035
Penurunan	1%	1,159,590

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The movement of the liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
	911,608	<i>Balance at beginning of year</i>
	223,883	<i>Employee benefits expense</i>
	(122,013)	<i>Other comprehensive income</i>
	39,831	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	1,053,309	<i>Balance at end of year</i>

The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2018	
	896,454	<i>Balance at beginning of year</i>
	147,172	<i>Current service cost</i>
	62,068	<i>Interest cost</i>
		<i>Actuarial loss (gain) on:</i>
	17,082	<i>Historical adjustment</i>
	(152,208)	<i>Assumption changes</i>
	(58,960)	<i>Loss (gain) on foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	911,608	<i>Balance at end of the year</i>

One-percentage point change in the discount rate and salary assumptions as of December 31, 2019 would have had the following effects:

	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
Kenaikan	1%	1,158,329
Penurunan	1%	960,396

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019:

1 tahun	13,585
2-5 tahun	441,594
5-10 tahun	124,495
Lebih dari 10 tahun	473,635
Jumlah	1,053,309

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity profile's analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2019:

		Within 1 year
		2-5 years
		5-10 years
		More than 10 years
Total		Total

Management believes that the employee benefits' estimations are adequate to cover the Company's employee benefits liability.

13. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders based on the reports prepared by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Agency, as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

**30 September 2020 dan 31 Desember 2019/
September 30, 2020 and December 31, 2019**

Pemegang saham	Saham/Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total (US\$)	Shareholders
PT Dwitunggal Perkasa Mandiri	1,568,524,580	59.57%	16,980,705	PT Dwitunggal Perkasa Mandiri
PT Ascend Bangun Persada	741,247,620	28.15%	8,005,543	PT Ascend Bangun Persada
Masyarakat: Standard Chartered Bank SG PVB	178,748,500	6.79%	1,840,302	Public: Standard Chartered Bank SG PVB
Lainnya (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	144,779,300	5.49%	1,471,797	Others (each less than 5% ownership interest)
Jumlah	2,633,300,000	100.00%	28,298,347	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2020, yang telah diaktakan dengan akta notaris No. 7 tanggal 10 Agustus 2020 dari Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih Perusahaan untuk tahun 2019 dalam bentuk dividen tunai sejumlah Rp 61.882.550.000 (ekuivalen dengan US\$ 4.220.896).

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on July 30, 2020, which was covered by notarial deed of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., No. 7 dated August 10, 2020, the shareholders have approved distribution of cash dividend from the Company's net income for the year 2019 amounting to Rp 61,882,550,000 (equivalent to US\$ 4,220,896).

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Manajemen risiko modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang disetor penuh (Catatan 13) dan saldo laba.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Pinjaman	
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	11,853,232
Pinjaman jangka panjang	9,149,066
Jumlah pinjaman	<u>21,002,298</u>
Kas dan setara kas	<u>4,796,636</u>
Pinjaman bersih	14,205,662
Ekuitas	75,999,676
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	19%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor diatas nilai nominal	5,288,091
Biaya emisi saham	(361,804)
Neto	<u><u>4,926,287</u></u>

13. SHARE CAPITAL (Continued)

Capital risk management

The Company manage capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, besides maximizing the profits of the shareholders through the optimalization of the balance of debt and equity. The Company and its Subsidiary's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 4) and equity, that consist of fully paid capital stock (Note 13) and retained earnings.

The Company's Board of Directors periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 December/ December 31, 2019	
		Debt
		<i>Bank and non-bank financial institution loans</i>
		<i>Long-term loans</i>
		Total debt
		<i>Cash and cash equivalents</i>
		Netdebt
		<i>Equity</i>
		Net debt to equity ratio

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Additional paid in capital in excess of par value
	Stock issuance
	Net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**15. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar US\$ 20.000 pada tahun 2020 yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) masing-masing tanggal 30 Juli 2020.

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Tunda dan Tongkang	21,863,467
<i>Floating Crane</i>	8,283,044
Jumlah	30,146,511

Seluruh pendapatan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 berasal dari jasa pengangkutan.

Tidak terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	
	%	US\$
PT Dian Ciptamas Agung	20%	5,966,137
PT Jorong Barutama Greston	19%	5,658,205
PT Korintiga Hutani	18%	5,469,170
PT Borneo Indobara	12%	3,529,101
		20,622,613

Tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih untuk 30 September 2020 dan 2019.

Tidak terdapat pembelian yang diperoleh dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019.

15. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to gradually reserve at least 20% of the subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to US\$ 20,000 in 2020, which was declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on July 30, 2020.

16. REVENUES

Details of revenue are as follows:

	30 September/ September 30, 2020	
	21,612,677	
	10,327,510	<i>Tug and Barge Floating Crane</i>
Jumlah	31,940,187	Total

All the revenue of the Company for the years ended September 30, 2020 and 2019 were derived from transportation services.

There is no revenue transaction with related party for the years ended September 30, 2020 and 2019.

Details of revenues that exceeds 10% of total revenues are as follows:

	30 September/ September 30, 2019		
	%	US\$	
	-	-	
	22%	6,929,898	<i>PT Dian Ciptamas Agung PT Jorong Barutama Greston</i>
	17%	5,573,347	<i>PT Korintiga Hutani</i>
	36%	11,358,974	<i>PT Borneo Indobara</i>
		23,862,219	

There is no purchases from individual suppliers which amount exceeding 10% of the net purchase in September 30, 2020 and 2019.

There is no purchases transaction from related party for the years ended September 30, 2020 and 2019.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN LANGSUNG

	30 September/ September 30, 2020
Penyusutan (Catatan 8)	7,647,849
Bahan bakar	5,382,837
Sewa kapal	2,934,880
Gaji	1,554,448
Operasional pelabuhan	1,499,439
Perbekalan	931,695
Asuransi	802,727
Suku cadang	781,088
Pemeliharaan dan perbaikan	465,039
Peralatan kapal	416,250
Perlengkapan kapal	378,470
Keagenan	207,471
Assist tug	201,586
Stevedoring	176,874
Dokumen kapal	176,688
Oil dan lubricant	139,439
Surveyor	115,360
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 40.000)	741,847
Jumlah	24,553,987

17. DIRECT COSTS

	30 September/ September 30, 2019	
	6,858,137	<i>Depreciation (Note 8)</i>
	5,900,920	<i>Fuel</i>
	1,994,257	<i>Vessel rental</i>
	1,418,195	<i>Salaries</i>
	1,308,649	<i>Port operation</i>
	951,622	<i>Victualing</i>
	767,706	<i>Insurance</i>
	964,628	<i>Spareparts</i>
	560,782	<i>Repair and maintenance</i>
	530,274	<i>Tools and equipments</i>
	388,956	<i>Vessel supplies</i>
	149,837	<i>Agency</i>
	140,513	<i>Assist tug</i>
	232,603	<i>Stevedoring</i>
	223,141	<i>Vessel document</i>
	143,700	<i>Oil and lubricant</i>
	186,853	<i>Surveyor</i>
	861,210	<i>Others (below US\$ 40,000 each)</i>
Jumlah	23,581,983	Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 September/ September 30, 2020
Gaji dan tunjangan	1,430,851
Pajak	288,966
Sewa	156,423
Imbalan kerja (Catatan 12)	109,422
Transportasi	98,209
Penyusutan dan amortisasi	92,819
Jasa profesional	84,641
Jamuan	69,051
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 30.000)	290,125
Jumlah	2,620,507

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 30, 2019	
	1,120,236	<i>Salaries and allowances</i>
	235,000	<i>Taxes</i>
	190,242	<i>Rent</i>
	113,583	<i>Employee benefits (Note 12)</i>
	193,454	<i>Transportation</i>
	93,232	<i>Depreciation and amortization</i>
	115,367	<i>Profesional fee</i>
	109,979	<i>Entertainment</i>
	584,834	<i>Others (below US\$ 30,000 each)</i>
Jumlah	2,755,927	Total

19. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1,161,739

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	
	3,902,290	<i>Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity</i>

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

Jumlah rata-rata saham yang beredar selama tahun berjalan	2,633,300,000
Laba per saham dasar (dalam Dolar AS penuh)	0.0004

19. BASIC EARNINGS PER SHARE (Continued)

2,633,300,000	Total weighted-average number of shares during the year
0.0015	Basic earnings per share (in full US Dollars)

20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Energi Samudra Logistics	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Operasional/ <i>Operational</i>
PT Nusadana Investama Indonesia	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investment</i>
PT Patin Resources	Perusahaan Afiliasi/ <i>Affiliated Company</i>	Sewa kantor/ <i>Office rent</i>

In the ordinary course of business, the Company have trade transactions with related parties.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. *Relationship and transaction*

b. Saldo:

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset):

	30 September/ September 30, 2020
PT Energi Samudra Logistics Piutang usaha (Catatan 5)	313,645
Persentase terhadap jumlah aset	0.30%

b. *Balance:*

Asset (as a percentage of total assets):

	31 Desember/ December 31, 2019	
	466,777	PT Energi Samudra Logistics Trade receivables (Note 5)
Persentase terhadap jumlah aset	0.42%	Percentage of total assets
Reksadana Nusadana Dana Lancar dengan manajer investasi PT Nusadana Investama Indonesia Investasi jangka pendek	-	Mutual fund Nusadana Dana Lancar with investment manager PT Nusadana Investama Indonesia Short-term investment
Persentase terhadap jumlah aset	0.03%	Percentage of total assets

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas):

	30 September/ September 30, 2020
PT Energi Samudra Logistics Utang usaha (Catatan 9)	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-

c. Transaksi

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Patin Resources. Perusahaan menyewa ruang kantor dengan jangka waktu 3 tahun dimulai tanggal 15 November 2017 sampai 14 November 2020. Sejak tanggal 16 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Patin Resources mempunyai hubungan berelasi. Jumlah beban sewa ruangan kantor sejak tanggal tersebut sebesar Rp 1.771.200.000 (ekuivalen US\$ 122.720) dan Rp 1.771.200.000 (ekuivalen US\$ 125.089) masing-masing pada 30 September 2020 dan 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

d. Remunerasi manajemen kunci

Remunerasi komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Direksi	687,131
Komisaris	59,101
Jumlah	746,232

**20. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Liability (as a percentage of total liabilities):

	31 Desember/ December 31, 2019	
	4,081	PT Energi Samudra Logistics Trade payables (Note 9)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.01%	Percentage of total liabilities

c. Transaction

In 2017, the Company entered into a lease agreement with PT Patin Resources. The Company rented an office space with a period 3 years starting November 15, 2017 to November 14, 2020. Since October 16, 2019, the Company and PT Patin Resources have a related relationship. The related rent expenses for office space from that date amounting to Rp 1,771,200,000 (equivalent to US\$ 122,720) and Rp 1,771,200,000 (equivalent to US\$ 125,089) in September 30, 2020 and 2019, respectively and were recorded as part of "General and Administrative Expenses".

d. Key management remuneration

Remuneration of commissioners and directors, including salary and allowance are as follows:

	30 September/ September 30, 2019	
	750,359	Directors
	34,603	Commissioners
Jumlah	784,962	Total

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERJANJIAN PENTING

- a. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batu bara dan material sebagai berikut:

No	Nama proyek/ Name of project	Pemberi kerja/ Owner	Mulai proyek/ Start of project	Selesai proyek/ End of project
1	Kontrak Pengiriman Batubara dari Satui ke Cilacap/ <i>Coal Transhipment Contract from Satui to Cilacap</i>	PT Jorong Barutama Greston	Januari 2014/ January 2014	Desember 2019/ December 2019
2	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero)	September 2014/ September 2014	Desember 2020/ December 2020
3	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Korintiga Hutani	Mei 2013/ May 2013	Mei 2023/ May 2023
4	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT WHS Global Mandiri	Desember 2013/ December 2013	Agustus 2020/ August 2020
5	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Borneo Indobara	Januari 2015/ January 2015	Januari 2023/ January 2023
6	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Januari 2020/ January 2018	Desember 2020/ December 2020
7	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dwi Guna Laksana	Januari 2018/ January 2018	Desember 2020/ December 2020
8	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Dianta Daya Embara	Januari 2020/ January 2020	Desember 2020/ December 2020
9	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Holcim Indonesia Tbk	Mei 2018/ May 2018	April 2021/ April 2021
10	Kontrak Pengiriman Batubara/ <i>Coal Transhipment Contract</i>	PT Sukses Tambang Jaya	Januari 2019/ January 2019	Desember 2019/ December 2019

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perpanjangan kontrak pengiriman dengan PT Jorong Barutama Greston dan PT Dian Ciptamas Agung sedang dalam proses finalisasi administrasi.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company has commitment to perform the coal and other materials transportation services as follows:

As of financial statements is reported, the extension of the sales contracts of PT Jorong Barutama Greston and PT Dian Ciptamas Agung are still in the process of documentary finalization.

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL**22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY**

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Mata uang non-fungsional/ Non-functional currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	IDR 78,872,853,374	5,287,093	54,188,463,787	3,898,167	Cash and cash equivalents
	SGD 31,089,112	2,084	100,983,887	7,265	
Investasi jangka pendek	IDR -	-	500,818,960	36,028	Short-term investment
Piutang usaha-bersih	IDR 36,525,693,658	2,448,431	148,610,359,906	10,690,616	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	IDR 80,810,806	5,417	2,576,036,013	185,313	Other receivables
Aset lain-lain	IDR 2,513,011,690	168,455	2,240,746,200	161,193	Other assets
Jumlah	IDR 118,023,458,640	7,911,480	208,217,408,753	14,978,582	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	IDR 74,037,765,476	4,962,982	75,642,179,697	5,441,490	Trade payables
	Euro 4,565,982,096	306,072	856,215,121	61,684	
	SGD 75,067,376	5,032	824,237,699	59,145	
Utang lain-lain	IDR 29,940,426	2,007	1,306,694	94	Other payables
Beban akrual	IDR 11,892,226,814	797,173	14,362,652,210	1,033,210	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	IDR 39,316,696,222	2,635,521	45,402,535,548	3,266,135	Bank and non bank financial institution loans
	Euro 26,643,622,590	1,786,005	29,579,326,256	2,127,856	
Jumlah	IDR 156,561,301,000	10,494,792	166,668,453,225	11,989,614	Total
Jumlah aset bersih	38,537,842,360	2,583,312	41,548,955,528	2,988,968	Total assets - net

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang non-fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya akan turun sebesar US\$ 38.826.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor Risiko Keuangan

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko pasar (termasuk risiko mata uang) dan risiko likuiditas. Penelaahan dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

22. MONETARY ASSET AND LIABILITIES IN NON-FUNCTIONAL CURRENCY (Continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia's closing rate as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

If assets and liabilities in foreign currencies as at September 30, 2020 had been translated using the middle rates as the date of this report, the total net non-functional currency assets of the Company and its Subsidiary would have decreased by approximately US\$ 38,826.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Factors

The main risks arising from the Company and its Subsidiary's financial instruments are interest rate risk, credit risk, market risk (including currency risk) and liquidity risk. The review and approve policies for managing each of these risks, which are described as follows:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company exposure to the risk of changes in market interest rates relating primarily to the Company's short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Company closely monitors to the market interest rate fluctuation and market expectation to be able to take the most profitable action to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax	
<u>Mata uang pinjaman</u>			<u>Loan currency</u>
Rupiah dan Dolar Amerika Serikat	(5%) (5%)	(45,999) (45,999)	Rupiah and US Dollar

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi.

Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pelanggan yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

b. Credit risk

The Company and its Subsidiary have credit risk arising from the credits granted to customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiary have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company and its Subsidiary's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the director.

Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks. The maximum exposure equals to the carrying amount as disclosed in Note 4.

Trade receivables

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

Customer credit risk is managed by trading only with recognized and credit worthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The Company has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

c. Risiko pasar

Risiko mata uang non-fungsional

Risiko mata uang non-fungsional adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang non-fungsional.

Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang non-fungsional terutama berhubungan dengan aktivitas operasi Perusahaan dan Entitas Anaknya (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya), yaitu pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang non-fungsional berasal dari pinjaman dalam Rupiah yang diperoleh dari pihak ketiga.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang non-fungsional dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang non-fungsional saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, di mana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2020:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ Percentage increase (decrease)	Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax
Rupiah - Dolar Amerika Serikat	(5%) 5%	(25,703) 23,255

Rupiah - US Dollar

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

c. Market risk

Non-functional currency risk

Non-functional currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in non-functional exchange rates.

The Company and its Subsidiary's exposure to the risk of changes in non-functional exchange rate relating primarily to the Company and its Subsidiary's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from that used by the Company and its Subsidiary's functional currency) is the Rupiah denominated loans.

The Company and its Subsidiary's exposure to exchange rate fluctuations derives from the exchange rate between US Dollar and Rupiah. The significant portion of the non-functional exchange risk is contributed by the Rupiah loans obtained from a third party.

The Company and its Subsidiary closely monitor the non-functional exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company and its Subsidiary in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any non-functional currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in Rupiah exchange rate against US Dollar, with all other variables held constant, to the profit before tax for the year ended September 30, 2020:

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Faktor Risiko Keuangan (Lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atau arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan dari pelanggan.

Tabel berikut ini menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh temponya pada tanggal 30 September 2020 :

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Satu tahun Sampai lima tahun/ <i>One year up to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank dan lembagakeuangan bukan bank	11,853,232	9,149,066	-	21,002,298	Bank and non-bank financial institution loans
Utang usaha	5,297,576	-	-	5,297,576	Trade payables
Utang lain-lain	2,007	-	-	2,007	Other payables
Beban akrual	188,326	-	-	188,326	Accrual expenses
Jumlah	17,341,141	9,149,066	-	26,490,207	Total

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Financial Risk Factors (Continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined that the Company and its Subsidiary are unable to meet their obligations when they fall due.

The management evaluates and monitors cash-in and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from revenues from customers.

The following tables detail the Company and its Subsidiary's contractual maturity for their financial liabilities on September 30, 2020:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
and For the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

b. Fair Value Estimation (Continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The table below illustrates the carrying amount and the fair value of financial assets and liabilities:

	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	6,796,636	6,796,636	4,693,698	4,693,698	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9,095,731	9,095,731	12,975,392	12,975,392	Trade receivables
Piutang lain-lain	369,859	369,859	185,313	185,313	Other receivables
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi</u>					<u>Financial asset at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	-	-	36,028	36,028	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan Lancar	16,262,226	16,262,226	17,890,431	17,890,431	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-Current Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Aset lain-lain	168,455	168,455	161,193	161,193	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	16,430,681	16,430,681	18,051,624	18,051,624	Total Financial Assets
	30 September/ September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek	7,699,140	7,699,140	8,231,339	8,231,339	Short term bank loan and non-bank financial institutions loans
Utang usaha	5,297,576	5,297,576	5,595,109	5,595,109	Trade payables
Utang lain-lain	2,007	2,007	94	94	Other payables
Beban akrual	883,326	883,326	1,265,918	1,265,918	Accrual expenses
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,154,092	4,154,092	7,203,669	7,203,669	Current maturities of long-term bank and non-bank financial institution loans
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	18,036,141	18,036,141	22,296,129	22,296,129	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya Perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortised cost</u>
Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9,149,066	9,149,066	8,954,346	8,954,346	Bank and non-bank financial institution loans – net of current maturities
Jumlah Liabilitas Keuangan	27,185,207	27,185,207	31,250,475	31,250,475	Total Financial Liabilities

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020
dan Untuk Periode yang Berakhir
pada TanggalTersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT TRANS POWER MARINE Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020
andFor the Period
Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan bukan bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara andal karena tidak terdapat harga pasar sehingga instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan.

Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang disajikan dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari investasi jangka pendek ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2020.

24. AKTIVITAS NON-KAS

Pada tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap (Catatan 8)	961,308

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Fair value estimation (Continued)

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables, bank and non-bank financial institution loans, trade payables, other payables and accrual expenses approximate their carrying values because they are mostly short-term in nature.

Fair value of other assets cannot be reliably measured because there is no market price so that the financial instrument is measured at cost.

Long-term bank and non-bank financial institution loans are carried with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

The fair value of short-term investment is determined by reference to the latest quoted market prices at the date of published on September 30, 2020.

24. NON-CASH ACTIVITIES

For the years ended September 30, 2020 and 2019, the Company has investing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with the details as follows:

	30 September/ September 30, 2019
Reclassification from advances for purchase to vessels and equipments (Note 8)	962,127